

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Metode kuantitatif menurut Sugiyono (2016:35) adalah metode yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam hal ini metode kuantitatif yang digunakan adalah metode survei yang dinyatakan bahwa “*survei design provide a plan for a quantitative or numeric description of trend, attitudes, or opinions of population by studying a sample of that population*”. Kerlinger mengemukakan bahwa, penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Pada penelitian ini untuk mendapatkan data dengan cara pengambilan sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

Tujuan dari metode kuantitatif yaitu membuat suatu uraian secara sistematis mengenai faktor-faktor dan sifat-sifat dari objek yang diteliti kemudian menggabungkan antar variabel yang terlibat didalamnya. Metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh variabel X (variabel independen) yang terdiri dari pelatihan karyawan ( $X_1$ ), motivasi karyawan ( $X_2$ ), *reward* ( $X_3$ ), *punishment* ( $X_4$ ) dan komitmen kerja karyawan ( $X_5$ ) terhadap variabel bebas (Y) yaitu prestasi kerja KSO Terminal Petikemas Koja.

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2016:148) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas : objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek atau benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja gedung utama KSO Terminal Petikemas Koja sebanyak 134 karyawan. Jumlah populasi dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1.** Populasi Karyawan KSO Terminal Petikemas Koja Gedung Utama

No	Divisi	Jumlah Karyawan
1	Manajemen	5
2	Pengadaan	6
3	SDM dan Administrasi	10
4	Umum Rumah Tangga	12
5	Internal Audit	5
6	Akuntansi Keuangan Manajemen	6
7	Akuntansi Keuangan dan Pajak	12
8	Informasi Teknologi	26
9	Marketing	6
10	SMO	8
11	Hukum	6
12	Sekretaris Perusahaan	6
13	Billing	26
	Total	134

Sumber : Hasil pengolahan data 2021

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2016:149) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *probability sampling* yaitu menurut Sugiyono (2016:151) adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang dipilih yaitu *simple random sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk mengukur sampel yaitu sebagai berikut:

Keterangan:

$n$  = ukuran sampel

$N$  = ukuran populasi

$e$  = persen kelonggaran, peneliti mengambil tingkat kesalahan dalam sampel sebesar 5%.

Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini dapat dilakukan melalui perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$N = 134$$

$$n = \frac{134}{1 + 134(5\%)^2}$$

$$n = \frac{134}{1 + 134(0,05)^2}$$

$$n = \frac{134}{1 + 134 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{134}{1 + 0,335}$$

$$n = \frac{134}{1,335}$$

$$n = 100,37$$

$$n \approx 100$$

Menurut Dajan (2000:43) pembulatan angka pada jumlah sampel membutuhkan suatu pedoman tertentu yakni apabila angka yang terdapat di depan angka 5 atau lebih bersifat genap, maka angka 5 atau lebih tersebut harus dihilangkan tanpa mengubah angka didepannya. Bila angka yang terdapat di depan angka 5 atau lebih bersifat ganjil, maka pembulatan ke atas dilakukan seperti biasa. Apabila angka di belakang koma kurang dari 5 maka dilakukan pembulatan ke bawah tanpa mengubah angka didepannya. Berdasarkan perhitungan rumus di atas maka diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100,37 responden yang dibulatkan menjadi 100 responden. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 karyawan KSO TPK Koja di Gedung Utama.

### **3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Jenis dan Sumber Data**

Sumber data diperlukan dalam penelitian dibagi dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut:

##### **a. Data Primer**

Sumber data primer menurut Sugiyono (2016:223) merupakan sumber data langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jadi data tersebut merupakan data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui nara sumber atau dalam istilah teknis responden, yaitu

orang yang dijadikan obyek penelitian atau orang yang dijadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Data yang diperoleh untuk Penelitian ini langsung bersumber dari Terminal Petikemas Koja.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2016:223) merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data (dokumen) dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah jurnal, artikel, literatur serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

### 3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan dengan dua cara, yaitu:

a. Studi lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan oleh penulis secara langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan beberapa cara antara lain, yaitu:

1) Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2016:234) adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Teknik ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung serta pencatatan terhadap objek penelitian ini untuk melengkapi data yang diperlukan serta membandingkan keterangan

yang diperoleh sebelumnya dengan kenyataan yang ada dalam perusahaan.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan melakukan observasi langsung Terminal Petikemas Koja untuk mengetahui secara jelas bagaimana fenomena yang terjadi dilapangan yang berkaitan dengan efektivitas manajemen sumber daya manusia di perusahaan.

## 2) Kuesioner

Menurut Sugiyono (2016:230) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Metode pengumpulan data ini dengan menggunakan daftar pernyataan. Daftar pernyataan yang diberikan kepada responden dengan harapan memberikan respon yang baik sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat. Metode pengumpulan data ini menggunakan daftar pernyataan melalui google form, kemudian diberikan kepada responden secara online melalui whatsapp secara individu.

### 3.4 Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015:38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

#### a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel ini adalah variabel bebas yang keberadaannya tidak mempengaruhi variabel lainnya dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel independen adalah pelatihan kerja, motivasi kerja, *reward*, *punishment* dan komitmen kerja karyawan

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang terikat (tidak bebas) yang dipengaruhi oleh variabel independen, Dalam penulisan penelitian ini, yang merupakan variabel dependen adalah prestasi kerja karyawan. Untuk menguraikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya, operasionalisasi variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

**Tabel 3.2.** Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No.Item
Prestasi Kerja (Y <sub>1</sub> ) Sumber: Sutrisno (2016:152)	1. Hasil Kerja	Tingkat kualitas yang telah dihasilkan	1
	2. Pengetahuan Pekerjaan	Tingkat pengetahuan yang terkait langsung terhadap kualitas dari hasil kerja.	2
	3. Inisiatif	Tingkat inisiatif selama melaksanakan tugas pekerjaan	3
	4. Kecekatan Mental	Tingkat kecepatan dalam menerima instruksi kerja dan menyelesaikan kerja	4
	5. Sikap	Sikap positif dalam melaksanakan tugas pekerjaan	5
	6. Disiplin waktu dan absensi	Tingkat ketepatan waktu	6
Pelatihan Kerja (X <sub>1</sub> ) Sumber : Mangkunegara (2016:46)	1. Instuktur	Menguasai materi	1
	2. Peserta	semangat mengikuti pelatihan	2
	3. Materi	Sesuai dengan kebutuhan peserta	3
	4. Metode	Pensosialisasian tujuan	4

	5. Tujuan	Pelatihan memiliki sasaran yang jelas	5
Motivasi Kerja (X <sub>2</sub> ) Sumber : Sutrisno (2016:128)	1. <i>Need for achievement</i>	Mengarahkan tingkah laku pada usaha untuk mencapai prestasi tertentu	1
	2. <i>Need for affiliation</i>	Kebutuhan ini mengarahkan tingkah laku untuk mengadakan hubungan secara akrab dengan orang lain	2
	3. <i>Need for power</i>	Dorongan motivasi	3
Indikator <i>Reward</i> (X <sub>3</sub> ) Sumber : Kadarisman (2012:122)	1. Gaji	Ketepatan waktu pemberian gaji	1
	2. Upah	Upah yang diberikan sesuai terhadap beban kerja	2
	3. Insentif	Dorongan insentif terhadap semangat karyawan	3
	4. Tunjangan	Dorongan tunjangan yang diberikan terhadap tingkat percaya diri	4
	5. Penghargaan Interpersonal	Tingkat kesesuaian penghargaan interpersonal dengan status dan jabatan	5
	6. Promosi	Tingkat kesesuaian penghargaan promosi terhadap tanggungjawab yang tepat	6
<i>Punishment</i> (X <sub>4</sub> ) Sumber : Rivai (2014:450)	1. Hukuman Ringan	Teguran lisan kepada karyawan	1
	2. Hukuman Sedang	penurunan gaji	2
	3. Hukuman Berat	pemberhentian kerja/PHK	3



Komitmen Kerja (X <sub>5</sub> ) Sumber : Menurut Newstorm (2017:215)	1. Komitmen Afektif ( <i>Afektif</i> )	keterlibatan anggota dengan kegiatan organisasi.	1
	2. Komitmen berkelanjutan ( <i>Continuance</i> )	memiliki kebutuhan untuk menjadi anggota organisasi	2
	3. Komitmen normatif ( <i>Normative</i> )	minat organisasi dengan keyakinan untuk melakukan tindakan yang tepat	3

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:238) dalam buku Metode Penelitian Manajemen, Statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

##### 3.5.1.1 Deskriptif Data

Deskriptif data merupakan cara menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti.

#### 3.5.2 Uji Instrumen

Menurut Sugiyono (2019:175) Penelitian perlu diuji untuk hasil penelitian yang valid dan reliabel . Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, sedangkan reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

### 3.5.2.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016:202) Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan korelasi product moment pearson's untuk mengukur validitas data tersebut. Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan valid. Hasil korelasi dibandingkan dengan angka kritis taraf signifikan 5% dengan rumus:

$$r = \frac{nZ_{xy} - Z_x Z_y}{\sqrt{\{nZ_x^2 - (Z_x)^2\}\{nZ_y^2 - (Z_y)^2\}}} \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

x = skor pertanyaan

y = skor total

n = jumlah sampel

Pengukuran validitas dilakukan dengan menguji taraf signifikan product moment pearson's. Suatu variabel dikatakan valid, apabila variabel tersebut memberikan nilai signifikan <5%.

### 3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:130) Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017). Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Pengujian kendala alat ukur dalam alat penelitian menggunakan reliabilitas metode alpha ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah metode *Cronbach Alpha's* yakni :

$$\alpha = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{S_t^2} \right] \dots\dots\dots(3.2)$$

keterangan :

$\alpha$  = koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*)

$S_i^2$  = varians skor soal ke-i

$S_t^2$  = varians skor total

$k$  = banyaknya butir/item pertanyaan

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan mengujistatistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila variabel tersebut memberikan nilai *Cronbach Alpha* >060.

### 3.6 Analisis Statistik Data

#### 3.6.1 Analisis koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018:166) koefisien determinasi ( $R^2$ ) menjelaskan bahwa untuk alat mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas.

Untuk mengukur variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun berganda akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100 \% \dots\dots\dots(3.3)$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Kuadrat Koefisien Korelasi

Kriteria untuk koefisien determinasi adalah:

- Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.

- Jika  $K_d$  mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

### 3.6.1.1 Koefisien Determinasi Parsial

Uji ini dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh pada variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen konstan, sebagai berikut:

- Koefisien determinasi parsial  $X_1$  terhadap  $Y$   
 $KD = R^2 \times 100 \%$
- Koefisien determinasi parsial  $X_2$  terhadap  $Y$   
 $KD = R^2 \times 100 \%$
- Koefisien determinasi parsial  $X_3$  terhadap  $Y$   
 $KD = R^2 \times 100 \%$
- Koefisien determinasi parsial  $X_4$  terhadap  $Y$   
 $KD = R^2 \times 100 \%$
- Koefisien determinasi parsial  $X_5$  terhadap  $Y$   
 $KD = R^2 \times 100 \%$

### 3.6.1.2 Koefisien Determinasi Berganda

Koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara pelatihan kerja, motivasi kerja, *reward*, *punishment* dan komitmen kerja terhadap prestasi kerja yang dilakukan secara bersamaan atau serentak. Kemudian rumus yang digunakan dalam koefisien determinasi berganda adalah, sebagai berikut:

- Koefisien determinasi berganda  $X_1, X_2, X_3, X_4$  dan  $X_5$  terhadap  $Y$   
 $KD = R^2 \times 100 \%$  ..... (3.4)

### 3.6.1.3 Uji Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara dua variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan

(bersama-sama). Menurut Sugiyono (2015:191) korelasi ganda dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2015):

$$R_{yx_1x_2} = \frac{\sqrt{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}}{1 - r^2_{x_1x_2}} \% \dots\dots\dots(3.5)$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$  = Koefisien orelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y.

$r_{yx_1}$  = Koefisien korelasi X1 dengan Y

$r_{yx_2}$  = Koefisien korelasi X2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$  = Koefisien korelasi antara X1 dengan X2

### 3.6.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial maupun berganda. Langkah-langkah pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

#### 3.6.2.1 Uji-t

Uji-t merupakan teknik statistika yang digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistik. Dengan kata lain untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan variasi data yang ada. Rumus uji signifikansi korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-2}}{\sqrt{1 - r_p^2}} \% \dots\dots\dots(3.6)$$

Dimana :  $r_p$  = nilai korelasi r pearson

$n$  = Jumlah sampel

Dalam uji-t menggunakan rumus uji signifikansi korelasi *product moment* dengan  $dk = n - 2$  dan taraf signifikansi 1% atau 5% dengan kriteria :

- 1)  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , namun jika
- 2)  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

### 3.6.2.2 Uji Statistik F

Uji F untuk menguji variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Digunakan rumus uji f sebagai berikut :

$$\frac{F_h}{R^2/k} = \frac{\quad}{(1-R^2)/(n-k-1)} \dots\dots\dots (3.7)$$

Keterangan :

$F_h$  = F hitung

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Cara melakukan uji F adalah dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Dasar keputusannya adalah sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  dan F hitung  $> F$  tabel, maka  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen secara bersamasama berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikan  $> 0,05$  dan F hitung  $< F$  tabel, maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen secara bersamasama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.